

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya asuransi merupakan suatu kelompok yang memiliki tujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Konsep asuransi secara umum adalah persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Jika terjadi kerugian yang menimpa salah satu anggota perkumpulan maka kerugian tersebut ditanggung bersama oleh anggota perkumpulan.¹

Abad pertengahan nama asuransi awalnya dikenal di Eropa Barat dengan bentuk asuransi kebakaran. Di abad ke-13 dan ke-14 mengalami peningkatan lalu lintas perhubungan laut antar pulau sehingga asuransi pengangkutan laut yang berasal dari romawi mengalami perkembangan, asuransi tersebut merupakan jenis asuransi kapitalis. Sedangkan asuransi syariah muncul dari budaya suku arab pada zaman Nabi Muhammad SAW yang disebut *Aqilah*. *Al-Aqilah* mengandung arti saling memikul dan bertanggung jawab bagi keluarga. Pada kasus terbunuhnya seorang anggota keluarga, ahli waris korban akan mendapatkan uang darah (diyathah) yang dibayarkan oleh anggota keluarga terdekat dari si pembunuh yang disebut *aqilah*. *Aqilah* mengumpulkan dana secara bergotong royong untuk membantu keluarga yang terlibat dalam perkara pembunuhan yang tidak sengaja itu.²

Di Indonesia asuransi syariah baru berkembang pada tahun 1994, yaitu dengan munculnya Takaful Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1994. Asuransi Takaful Indonesia mendapat tanggapan positif dari umat Islam di Indonesia karena asuransi menjadi salah satu cara untuk menjaga

¹ M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 209.

² Novi Puspitasari, "Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional", *Jurnal Jeam*, Vol. X, No. 1, (2011), 36, diakses pada 6 Mei, 2020, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/view/1202>.

pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Takaful Indonesia dengan nama PT. Asuransi Takaful Keluarga diresmikan melalui SK Menkeu No. Kep-385/KMK.017/1994. Berdirinya PT. Asuransi Takaful Keluarga di prakarsai oleh Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).³

Di Indonesia Asuransi terbagi menjadi dua yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Asuransi syariah dan asuransi konvensional memiliki perbedaan utama yang terletak pada tujuan dan dasar operasional. Dilihat dari segi tujuan asuransi syariah bertujuan untuk saling tolong menolong (ta'awun) dan asuransi konvensional bertujuan sebagai penggantian (tabaduli). Dari sisi landasan operasional, asuransi syariah berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan syariah sedangkan asuransi konvensional melandaskan pada peraturan perundangan.⁴

Mayoritas penduduk Indonesia merupakan umat Islam sehingga kebutuhan akan adanya lembaga keuangan yang Islami semakin bertambah kuat, dengan adanya perusahaan asuransi syariah menjadikan peluang bagi perusahaan asuransi lain untuk mendirikan perusahaan asuransi syariah sehingga kebutuhan masyarakat akan asuransi yang sesuai syariah dapat terpenuhi. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.21/DSN-MUI/X/2001 Asuransi Syariah (ta'min, takaful, atau tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah.⁵

³ Waldi Nopriansyah. *Asuransi Syariah–Berkah Terakhir yang Tak Terduga* (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2016), 8.

⁴ Muhammad Maksum, "Pertumbuhan Asuransi Syariah Di Dunia dan Indonesia", *Al-Iqtishad*, Vol. III, No. 1, (2011), 37, diakses pada 16 Mei, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/194966-ID-pertumbuhan-asuransi-syariah-di-dunia-da.pdf>

⁵ Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2015), 1.

Asuransi syariah berbeda dengan asuransi konvensional karena didalam asuransi konvensional mengandung unsur gharar (ketidakpastian), unsur maysir (spekulasi atau perjudian), dan unsur riba (bunga). Untuk menghindari semua unsur-unsur yang diharamkan, maka muncullah perusahaan asuransi syariah. Asuransi syariah memiliki tujuan untuk saling melindungi dan tolong. Selain itu asuransi syariah juga bermanfaat bagi masyarakat untuk mempersiapkan hari depan, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hasyr (59) : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat).....” (QS. Al-Hasyr: 18).⁶

Ayat tersebut memuat konsep tentang asuransi untuk mempersiapkan hari esok, dengan asuransi kita dapat mempersiapkan hari esok untuk lebih baik. Karena kita tidak tahu kehidupan dimasa yang akan datang, sehingga kita perlu mempersiapkannya dengan baik. Adanya asuransi, risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang dapat diatasi. Untuk mencegah risiko yang ada, kita dapat mengurangi kerugian ataupun tanggungan dalam suatu kehidupan dan juga usaha yang sedang kita jalankan. Risiko tersebut dapat berupa bencana alam, kecelakaan, hingga kematian dari aktivitas yang sedang kita jalani sehari-hari hal yang tidak dapat kita prediksi secara pasti. Risiko-risiko tersebut dapat menimbulkan kerugian di masa depan, oleh karena itu banyak perusahaan asuransi yang berdiri untuk menjadi sebuah perlindungan dan dapat meminimalisasi kerugian secara tepat dan benar.⁷

Meningkatnya jumlah peminat jasa asuransi mengakibatkan tingkat persaingan di dunia asuransi semakin

⁶ Al-Qur'an, Al-Hasyr ayat 18, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1989), 919.

⁷ Andy Ridho Pratama, “Analisis Strategi Bisnis Pada Pt. Prudential Life Assurance dalam Menghadapi Persaingan Di Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Lampung, 2018), 1.

kuat. Tingginya persaingan antar perusahaan asuransi syariah mengharuskan perusahaan asuransi memiliki kelebihan yang dapat ditonjolkan sehingga para calon peserta asuransi dapat tertarik. Strategi bisnis menjadi salah satu upaya perusahaan untuk menghadapi persaingan yang semakin kuat. Salah satu strategi yang tepat adalah perusahaan mampu memanfaatkan teknologi informasi diikuti dengan pengelolaan sumber daya manusia secara profesional.⁸

Di era sekarang ini, teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat sehingga mempengaruhi pola perilaku masyarakat. Perubahan perilaku terjadi di semua bidang, baik ekonomi, budaya, sosial atau bidang lainnya, oleh karena itu perusahaan harus mampu melakukan perubahan sesuai perkembangan. Saat ini perusahaan asuransi syariah sedang giat-giatnya membuat aplikasi digital dengan tujuan peningkatan kualitas pelayanan perusahaan sehingga dapat menarik para peserta dan calon peserta asuransi, sebab saat ini masyarakat hidup di era digital. Oleh karena itu, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera juga melaunching aplikasi digital yaitu aplikasi A.I.Sy.A (AJSB Integrated System Application) yang memuat aplikasi Assalam versi baru, rekrut agen, Mitra Iqra Plus, Mitra Maburur Plus, SPAJ, pembayaran kontribusi atau premi melalui *Virtual Account* (VA) dan aplikasi lainnya.⁹ Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta asuransi dan agen asuransi syariah sehingga kinerja mereka lebih efektif dan efisien.

Adanya teknologi internet dengan segala kecanggihannya pada setiap bidang kehidupan manusia, membuat segala bentuk usaha kegiatan masyarakat terasa lebih mudah. *Financial Technology* merupakan salah satu bentuk dari

⁸ Mia Rosmiati, "Penerapan Analisa Swot dalam Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Ajb BumiPutera Kantor Wilayah Cibinong", *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, Vol. XIII, No. 1, (2016), 66, diakses pada 10 Mei, 2020, <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/techno/article/view/219>.

⁹ "Asuransi Bumiputera Syariah Hadirkan Solusi Perencanaan Keuangan Syariah," diakses pada 5 Juni, 2020. <Http://keuangansyariah.mysharing.co/asuransi-bumiputera-syariah-berkomitmen-hadirkan-solusi-perencanaan-keuangan-syariah-masyarakat/>.

pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. *Financial Technology* bagi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus adalah perpaduan teknologi informasi dengan bidang finansial pada lembaga perbankan sehingga dapat memfasilitasi proses transaksi pembayaran premi yang lebih praktis, aman serta modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini berkembang di Indonesia seperti *Digital Banking, Online Digital Insurance, Payment Channek, Peer To Peer (P2P) Lending, serta Crowd Funding*.¹⁰

Sistem pembayaran premi yang digunakan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera pada awalnya menggunakan sistem tradisional atau sistem agensi, dimana peserta asuransi akan membayar premi melalui agen asuransi dengan cara ditagih ke rumah atau peserta datang ke kantor perusahaan asuransi. Adanya kebijakan baru dari kantor pusat PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yaitu peserta membayar premi melalui *Virtual account* dan setiap peserta akan mendapat nomer *Virtual account* masing-masing sehingga dapat mempermudah pembayaran premi asuransi syariah. Akan tetapi dalam perubahan sistem pembayaran premi asuransi syariah ini masih terdapat kendala atau hambatan. Kendala atau hambatan tersebut dapat berasal dari berbagai faktor baik dari luar atau dalam perusahaan asuransi.

Untuk menghadapi persaingan antar perusahaan asuransi syariah yang lain, dalam hal ini maka perlu dievaluasi terhadap keadaan dan kondisi riil perusahaan. Analisis yang dapat digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti yaitu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strenghts) dan peluang (Opportunities) namun, secara bersamaan dapat

¹⁰Ratnawaty Marginingsih, "Analisis SWOT *Technology Financial* (FinTech) Terhadap Industri Perbankan", *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, Vol. 19, No. 1 (2019), 56, diakses pada 20 Desember, 2020, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/4893>.

meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats).¹¹

Analisis SWOT mencakup lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Secara internal kerangka kerjanya menguraikan kekuatan dan kelemahan pada dimensi kunci misalnya kinerja keuangan, sumber daya manusia, fasilitas perusahaan dan pangsa pasar, persepsi peserta terhadap produk asuransi dan kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan. Penilaian terhadap lingkungan eksternal termasuk informasi pasar, pesaing, kondisi ekonomi, politik, hukum, teknologi dan peraturan pemerintah. Keputusan manajemen menghasilkan daya saing bagi perusahaan di masa depan.¹²

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti adalah sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *Financial Technology*. Apakah dalam sistem pembayaran premi melalui *Virtual Account* ini dapat mempermudah peserta membayar premi? Karena peserta asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus sudah terbiasa menggunakan sistem tradisional atau sistem agensi, padahal penggunaan sistem agensi rentan premi yang sudah dibayarkan digunakan oleh agen, selain itu di era sekarang penggunaan *Financial Technology* di rasa sangat penting karena dapat mempermudah transaksi pembayaran dengan mudah dan aman.

Penelitian juga memiliki pandangan dari penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis SWOT *Financial Technology (FinTech)* Pembiayaan Perbankan syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 bank syariah Di Kota Medan).” Dimana dalam penelitian tersebut membahas tentang perkembangan aplikasi yang dibuat perbankan syariah agar dapat memanfaatkan *FinTech* dalam upaya percepatan proses pembiayaan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.

¹¹ Andy Ridho Pratama, Analisis Strategi Bisnis Pada Pt. Prudential Life Assurance, 8.

¹² Andy Ridho Pratama, Analisis Strategi Bisnis Pada Pt. Prudential Life Assurance, 9.

Berangkat dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk menguak secara lebih jauh mengenai seberapa besar *Strengths* dan *weaknesses* beserta *opportunities* dan *threats* pada sistem pembayaran premi asuransi syariah yang mana pada penelitian ini tema yang peneliti ajukan adalah “**Analisis SWOT Sistem Pembayaran Premi Asuransi Syariah dalam Strategi *Financial Technology* Di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus**” Supaya penelitian ini terorganisasi pada sasaran yang diharapkan dengan benar dan tepat. Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem pembayaran premi asuransi syariah yang digunakan oleh perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Kudus.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak beranjak dari sesuatu yang kosong, namun dilandasi dari pemahaman seseorang terhadap adanya persoalan atau problem. Batasan problem atau persoalan dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian.¹³ Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dilihat bahwa penelitian ini akan membahas tentang sistem pembayaran premi asuransi syari’ah dalam strategi *financial technology*. Adapun studi kasus penelitian ini pada PT. Asuransi Jiwa Syari’ah Bumiputra Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka diambil beberapa pokok persoalan sebagai bahan analisis peneliti, yaitu:

1. Apa saja kekuatan dan kelemahan dari sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus?
2. Bagaimana cara memberdayakan kekuatan dan meminimalisir kelemahan dari sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus?

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 285-286.

3. Apa saja peluang dan ancaman dari sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus?
4. Bagaimana cara memanfaatkan peluang dan meminimalisir ancaman dari sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus?
5. Bagaimana analisis SWOT sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bermaksud untuk menggali data dan informasi yang kemudian ditelaah dan ditata secara terstruktur dalam rencana untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan tentang:

1. Untuk menggali dan mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan dari sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.
2. Untuk menggali dan mendeskripsikan pemberdayaan kekuatan dan minimalisir kelemahan sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.
3. Untuk menggali dan mendeskripsikan peluang dan ancaman dari sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.
4. Untuk menggali dan mendeskripsikan pemanfaatan peluang dan minimalisir ancaman dari sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus.
5. Untuk mendeskripsikan analisis SWOT sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *financial technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan keilmuan dan referensi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan tentang sistem pembayaran premi asuransi syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa

Hasil penelitian mengenai analisis SWOT sistem pembayaran premi asuransi syariah dalam strategi *Financial Technology* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus diharapkan mahasiswa dapat mengetahui sistem pembayaran premi yang memanfaatkan Fintech dalam penerapannya di perusahaan asuransi syariah.

b. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi tambahan dan digunakan sebagai bahan evaluasi.

c. Peserta Asuransi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus

Peserta asuransi dapat memahami sistem pembayaran premi yang menggunakan teknologi *Fintech*, sehingga melalui penelitian ini tingkat kepercayaan peserta dan calon peserta asuransi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KPPAS Kudus dapat bertambah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman

motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Hal yang dikemukakan dalam kajian pustaka adalah mengenai landasan teoritik, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Dalam bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.